

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana yang disusun secara sistematis oleh peneliti, mencakup semua aktivitas yang dilakukan. Istilah ini juga merujuk pada struktur yang mendasari kerangka kerja penelitian dalam desain penelitian terdapat pembuatan model atau pendekatan yang mengoperasionalkan variabel-variabel yang ada. Model atau metode ini berperan penting dalam menentukan jenis dan karakteristik variabel, serta hubungan di antara variabel-variabel tersebut. Selain itu, desain penelitian berfungsi sebagai strategi yang memberikan panduan rinci untuk pelaksanaan rencana dan kerangka kerja penelitian. Dengan demikian desain ini memastikan bahwa permasalahan penelitian dapat ditangani dengan efektif dan variabel-variabel tersebut dapat dikendalikan (Wirawan, 2023).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain *Observasional Analitik* dan pendekatan *Cross-sectional*. Penelitian ini dilakukan pada satu titik waktu, yaitu saat peneliti mengukur atau mengamati variabel independen dan dependen. Peneliti memilih pendekatan *Cross-sectional* untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan buku KIA pada baduta usia 6-24 bulan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi Penelitian : Puskesmas Kasihan I Bantul, Yogyakarta
2. Waktu Penelitian : Mei-Juni 2025

#### **C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling**

##### 1. Populasi

Populasi mengacu pada keseluruhannya kumpulan individu atau elemen yang akan diteliti serta dianalisis karakternya. Anggota atau satuan dalam populasi ini dikenal sebagai unsur-unsur populasi (Wirawan, 2023). Populasi

pada penelitian ini yaitu ibu dengan balita usia 6-24 bulan di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta yang diambil di bulan Desember 2024 dengan jumlah 821 orang.

## 2. Sampel

Sampel merujuk pada sekelompok individu, item, atau komoditas yang ditarik dari populasi yang lebih besar untuk tujuan pengukuran atau analisis. Keberadaan sampel memiliki peran penting karena ia dapat mencerminkan karakteristik populasi secara keseluruhan. Setiap unit dalam sampel harus mencerminkan sifat-sifat dari sejumlah unit dalam populasi yang diketahui. Dengan demikian sampel harus dapat mewakili populasi agar temuan dari penelitian dapat generalisasi dan diterapkan secara luas pada keseluruhan populasi (Wirawan, 2023).

### a. Kriteria *Inklusi* :

- 1) Ibu dengan balita usia 6-24 bulan
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Ibu yang bisa membaca dan menulis

### b. Kriteria *Eksklusi* :

- 1) Bayi yang mempunyai penyakit *Cerebral Palsy (CP)*
- 2) Ibu dengan gangguan kognitif atau komunikasi.

Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang dianggap cukup untuk menggambarkan populasi secara keseluruhan dengan akurat (Sugiyono, 2020). Didalam penelitian ini, populasi yang diketahui terdiri dari Ibu dengan balita usia 6-24 bulan. Untuk menentukan sampel akan menggunakan teknik Slovin, rumus Slovin dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana :

n = Ukuran sampel/jumlah responden.

$N$  = Ukuran populasi.

$e$  = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;  $10\% = 0,1$

Dalam rumus Slovin ada ketentuan Nilai  $e = 0,1$  (10%)

Penelitian ini melibatkan sebanyak 821 Ibu Balita usia 6-24 bulan. Untuk keakuratan hasil perhitungan dibulatkan dengan presentase kelonggaran 10% menentukan ukuran sampel penelitian, dipergunakan perhitungan ini:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{821}{1 + 821 \cdot (0,1 \times 0,1)} \\
 &= \frac{821}{1 + 821 \cdot 0,01} \\
 &= \frac{821}{1 + 8,21} \\
 &= \frac{821}{9,21} \\
 &= 89 \longrightarrow 90 \text{ Ibu balita usia 6-24 bulan}
 \end{aligned}$$

### 3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik *Non Probability* Sampling yaitu tidak memberikan peluang sama untuk setiap populasi yang akan dipilih sebagai sampel (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan *Accidental Sampling*, dimana teknik pengambilan sampel dengan *Accidental* yaitu menggunakan responden yang datang ke tempat secara kebetulan untuk penelitian.

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel *Independen* (Variabel Bebas) :

Variabel ini disebut sebagai variabel anteseden, variabel prediktor, atau variabel stimulus. Variabel otonom merupakan istilah umum yang digunakan dalam bahasa Indonesia. Faktor yang berhubungan atau menjadi katalisator perubahan atau munculnya variabel dependen disebut variabel independen. Dalam

penelitian ini variabel yang sedang diteliti yaitu umur Ibu, tingkat Pendidikan, pekerjaan, paritas, sosial ekonomi dan akses informasi.

2. Variabel *Dependen* (Variabel Terikat) :

Seringkali variabel ini disebut variabel, kriteria, atau konsekuensi. Frasa variabel dependen digunakan dalam konteks bahasa Indonesia. Istilah variabel dependen menggambarkan variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang dimaksud yaitu pemanfaatan buku KIA

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

### E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	<b>Variabel Independen:</b>				
a)	Umur	Umur responden saat dilakukan penelitian.	kuesioner	0 = <20 tahun 1 = 21-35 tahun 2 = >35 tahun (Rahmariza et al., 2016)	Ordinal
b)	Pendidikan	Pendidikan terakhir yang ditempuh responden.	kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. S1 (Astari & Kirani, 2020)	Ordinal
c)	Pekerjaan	Kegiatan yang menjadi sumber pemasukan responden.	kuesioner	1. Buruh 2. Swasta 3. PNS 4. Tidak bekerja	Ordinal

d) Paritas	Jumlah total kelahiran yang dialami seorang ibu, termasuk kelahiran hidup dan kelahiran mati.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Primipara (paritas 1) ibu yang pertama kali melahirkan</li> <li>2. Multipara (paritas 2-4) ibu yang telah melahirkan lebih dari satu kali tetapi kurang dari lima kali.</li> <li>3. Grandemultipara (paritas &gt;5) ibu yang telah melahirkan lima kali atau lebih.</li> </ol>	Ordinal
e) Akses informasi kesehatan	Apa pun yang berfungsi sebagai media untuk menyampaikan informasi	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1= Bidan di Puskesmas</li> <li>2= Youtube</li> <li>3= Instagram</li> <li>4= Tiktok</li> <li>5 = Keluarga</li> <li>6 = Teman</li> </ol>	Ordinal
f) Sosial ekonomi	Pendapatan keluarga dinilai berdasarkan total pendapatan dan pengeluaran keluarga setiap bulan.	Kuesioner	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. &lt;UMR ( Rp2.360.533)</li> <li>2. &gt;UMR (Rp2.360.533)</li> </ol> <p>Di wilayah kabupaten Bantul</p>	Ordinal

---

2.	<b>Variabel</b>				
	<b>Dependen:</b>				
	Pemanfaatan Buku KIA	Aktivitas ibu dalam menggunakan buku KIA sebagai pedoman pengasuhan pemantauan dan pertumbuhan balita	Kuesioner	1. Ya 2. Tidak	Ordinal

---

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Penelitian (*Instrument*)

#### a. Kuesioner

Kuesioner merupakan dokumen terstruktur yang memuat serangkaian pertanyaan yang dirancang khusus untuk mengumpulkan informasi penting dari individu yang disurvei. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara langsung maupun survei tertulis. Dalam pembuatan kuesioner, tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan studi. Sekaligus memastikan keandalan dan validitas data yang diperoleh metode ini memiliki berbagai keuntungan di antaranya kemampuan untuk melakukan pengumpulan data dari jumlah responden yang lebih besar dalam waktu singkat, serta penghemat energi yang diperlukan dibandingkan dengan survei yang dilakukan secara langsung. Selain itu, para responden merasakan kenyamanan tanpa adanya tekanan selama proses penyelidikan sehingga mereka merasa lebih leluasa dalam memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Data yang dikumpulkan dari responden mencakup usia ibu, usia baduta, pendidikan terakhir, pekerjaan, paritas, sosial ekonomi, dan akses informasi.

### 2. Metode Pengumpulan Data

#### a. Primer

Data penelitian akan dihimpun melalui penggunaan data primer. Data primer merujuk kepada informasi yang didapat dengan cara langsung melalui sumber aslinya untuk memastikan keakuratan dan kebenaran informasi yang sesuai dengan kondisi faktual, yang berguna untuk pengambilan keputusan. Pada penelitian ini, data primer yang dipergunakan yaitu hasil dari pengisian kuesioner oleh ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan secara langsung.

#### b. Sekunder

Data sekunder berasal dari informasi yang telah terkumpul sebelumnya di lembaga-lembaga pemerintah atau swasta yang memiliki relevansi dengan

tujuan penelitian (Wirawan, 2023). Data sekunder pada penelitian ini yaitu jumlah ibu yang memiliki anak baduta usia 6-24 bulan

### G. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan *ethical exemption* dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan No.Skep/154/KEP/V/2025.

Tahap penelitian ini sebagai berikut :

#### 1) Tahap Persiapan

- a. Rencana penelitian dilakukan di bulan Mei 2025 dengan prosedur bimbingan kepada dosen pembimbing tentang judul proposal
- b. Kemudian akan dilakukan bimbingan dengan dosen pembimbing dan masalah ditemukan dengan prosedur ACC judul dan BAB 1 oleh dosen pembimbing. Kemudian mengurus surat persetujuan izin Akademik Fakultas Kesehatan Prodi Kebidanan (S-1) dengan ditanda tangani oleh koordinator, dosen pembimbing dan kepala prodi.
- c. Kemudian peneliti juga akan mengurus surat ke Dinas Kesehatan terlebih dahulu peneliti membuat surat penghantar dari kampus yang dibuat oleh Akademik Fakultas Kesehatan Prodi Kebidanan (S-1) yang dituju ke Dinas Kesehatan Bantul
- d. Sebelum akan melakukan studi pendahuluan, peneliti menunggu hasil surat dari Dinas Kesehatan selama 7 Hari, setelah surat izin tersebut keluar peneliti membawa surat penghantar ke Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta, sebagai permohonan izin melakukan studi pendahuluan.
- e. Setelah izin disetujui, peneliti akan menunggu untuk melakukan studi pendahuluan pada saat jadwal imunisasi dan melakukan pembayaran administrasi untuk memulai studi pendahuluan.
- f. Kemudian sebelum akan melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Kasihan I Bantul, peneliti melakukan perjanjian melalui *WhatsApp* kepada petugas Puskesmas untuk membuat janji temu.
- g. Untuk mengumpulkan responden, peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa ibu balita yang ada saat jadwal imunisasi. Wawancara

yang dilakukan peneliti memungkinkan sampel untuk mewakili karakteristik populasi dan menentukan jumlah responden di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta.

- h. Dan akan mendata ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan pada bulan Maret 2025.

## 2) Tahap Pelaksanaan

- a. Pelaksanaan penelitian akan dimulai setelah ujian seminar proposal yang dilaksanakan pada tanggal 16 April 2025 untuk mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan penguji
- b. Setelah proposal disetujui, peneliti mengajukan uji ethical clearance kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan sebagai bentuk pemenuhan prinsip etika penelitian, dan peneliti mengurus surat izin resmi ke Dinas Kesehatan dan Puskesmas Kasihan I Bantul untuk pelaksanaan penelitian.
- c. Setelah surat dari Dinas Kesehatan keluar, peneliti membawa surat ke Puskesmas Kasihan I Bantul untuk mendapatkan persetujuan penelitian.
- d. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menunggu surat administrasi untuk melakukan penelitian di Puskesmas Kasihan I selama 4 hari.
- e. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 24 Mei 2025 s/d 7 Juni 2025 di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan 4 kali penyebaran kuesioner dengan 90 responden
- f. Peneliti menyusun enumerator, sebelum memulai peneliti bersama tim melakukan penyelarasan pemahaman terkait penjelasan informed consent serta prosedur pengisian kuesioner.
- g. Peneliti dan Tim menggunakan pendekatan langsung guna memperoleh persetujuan dari responden dan membantu dalam pengumpulan data dengan kuesioner untuk mencapai target jumlah responden. Salah satu petugas kesehatan yaitu bidan Nunung membantu peneliti mengumpulkan responden.
- h. Peneliti melakukan perkenalan diri pada calon responden, memperlihatkan surat izin penelitian, menjelaskan tujuan penelitian, serta meminta persetujuan untuk berpartisipasi dengan memberikan lembar persetujuan

(*informed consent*). Sebelum diberikan kuesioner peneliti sudah memberi arahan kepada responden terkait berlangsungnya penelitian yang dijalankan.

- i. Pada hari pertama 24 Mei 2025, dilakukan penyebaran kuesioner secara langsung berupa *hardcopy*. peneliti membagikan kuesioner pada ibu yang memiliki baduta usia 6-24 bulan sesuai dengan kriteria inklusi pada saat jadwal imunisasi dan diberikan waktu pengisian selama 10-15 menit. Peneliti menemani responden saat mengisi kuesioner dan membantu memberi penjelasan terkait makna pernyataan bila responden mengalami kesulitan dalam memahami.
  - j. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti akan langsung memberikan souvenir sebagai apresiasi atau tanda terima kasih karena sudah berkenan berkerjasama dengan baik dalam mengisi kuesioner.
  - k. Pada hari ke-8 dan ke-15 ( 31 Mei, 3 Juni, dan 7 juni). Peneliti melakukan pembagian kuesioner kepada responden pada saat jadwal imunisasi. Kuesioner yang telah diisi selanjutnya dikembalikan pada peneliti untuk diperiksa seluruh bagiannya dan memastikan bahwa tidak ada yang terlewatkan atau tidak diisi.
  - l. Sebagai bentuk apresiasi atas kerjasama dari para ibu baduta yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner, peneliti memberikan souvenir sebagai tanda terima kasih.
  - m. Kemudian semua data yang sudah didapatkan akan dianalisis data menggunakan spss.
- 3) Tahap Penyusunan Laporan Hasil
- a. Kuesioner yang sudah diisi dicatat pada lembar pengumpulan data, kemudian dilakukan proses editing, *coding*, tabulasi, *entry* data, dan uji statistika.
  - b. Langkah berikutnya melakukan konsultasi dengan pembimbing terkait penyajian data dan pemilihan literatur yang sesuai dengan hasil analisis data.
  - c. Penyusunan BAB IV, yang mencakup hasil penelitian dan pembahasan, dilakukan dengan menyajikan data yang telah diolah dan dianalisis didukung

oleh tabel dan disajikan secara terperinci, serta membahas temuan-temuan yang relevan dengan tujuan penelitian.

- d. Pada BAB V, disusun kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pembahasan di BAB IV, serta memberikan rekomendasi yang berhubungan dengan temuan penelitian.

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Editing merupakan proses verifikasi data yang melibatkan pengecekan terhadap keutuhan, kebenaran, dan keaslian data yang diperoleh dari responden, termasuk pengecekan terhadap kelengkapan jawaban pada kuesioner, keterbacaan tulisan agar dapat dipahami dengan jelas, relevansi antara pertanyaan dan jawaban, konsistensi jawaban antar pertanyaan terkait, pengeditan data untuk memastikan kecocokan dengan kebutuhan dan penghilangan data yang tidak mencapai pemenuhan syarat untuk analisis.

#### b. *Coding*

Coding mengacu pada langkah di mana peneliti memberi kode kepada responden guna memfasilitasi penyajian data. Pengkodean adalah proses mengubah data yang tercatat dalam bentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka atau nilai, dengan tujuan mempermudah pengolahan dan analisis data melalui pemanfaatan komputer.

##### 1) Umur

- a) Kode 0: <20 tahun
- b) Kode 1 : 20-35
- c) Kode 2 : > 35 tahun

##### 2) Usia balita

- a) Kode 1: 6-8 bulan
- b) Kode 2: 9-11 bulan
- c) Kode 3: 12-24 bulan

- 3) Pendidikan terakhir
  - a) Kode 1: SD
  - b) Kode 2: SMP
  - c) Kode 3: SMA/SLTA
  - d) Kode 4: S1
- 4) Pekerjaan
  - a) Kode 1: Buruh
  - b) Kode 2: Swasta
  - c) Kode 3: PNS
  - d) Kode 4: Tidak bekerja
- 5) Paritas
  - a) Kode 1: 1 anak
  - b) Kode 2: 2 anak
  - c) Kode 3: 3 anak
  - d) Kode 4: >4 anak
- 6) Akses informasi
  - a) Kode 1: Bidan di Puskesmas
  - b) Kode 2: Youtube
  - c) Kode 3: Instagram
  - d) Kode 4: Tiktok
  - e) Kode 5: Keluarga
  - f) Kode 6: Teman
- 7) Sosial ekonomi
  - a) Kode 1: < UMR
  - b) Kode 2: > UMR
- 8) Pemanfaatan Buku KIA
  - Kode 1: Ya
  - Kode 2: Tidak

c. Tabulating

Tabulasi merupakan proses pengaturan data ke dalam tabel berdasarkan pengkodean. Tujuannya adalah untuk mempermudah penyajian data yang

telah diperoleh, memastikan agregasi dan pengorganisasian data yang lancar agar dapat digunakan dan dianalisis dengan lebih efektif.

d. *Entry Data*

*Entry data* adalah tahap awal di mana informasi dimasukkan ke dalam program komputer untuk kemudian diproses oleh komputer. Proses entri data melibatkan tugas pemasukan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti pada database komputer ataupun tabel utama untuk dilanjutkan dengan pemrosesan data selanjutnya.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel (Wirawan, 2023). Analisis ini melibatkan Variabel independen seperti (umur ibu, pendidikan, pekerjaan, paritas, akses informasi dan sosial ekonomi) serta variabel dependen (Pemanfaatan Buku KIA) oleh karena itu, data yang akan ditampilkan pada penelitian ini distribusi frekuensi dan presentase digunakan untuk melakukan univariat.

b. Analisis Multivariat

Dalam analisis multivariat yang digunakan adalah, uji regresi logistik untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan buku KIA pada baduta usia 6-24 bulan. Uji ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Hasil dikategorikan dikotomi untuk dapat diolah dengan analisis regresi logistik. Analisis regresi logistik diolah menggunakan software SPSS statistik seri 26.

### **I. Etika Penelitian**

Etika mengacu pada kepatuhan terhadap aturan perilaku yang ditetapkan oleh profesi atau kelompok tertentu dalam konteks penelitian, etika berfungsi sebagai standar menilai kepatutan suatu tindakan diterima atau tidak (Saidin & Jailani, 2023). Dalam melakukan sebuah penelitian terdapat empat prinsip yaitu, *respect*

*for human dignity, right to justice, beneficence :*

1. Respect fo human dignity

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden

Respoden wajib untuk di perlakukan secara manusiawi. Mereka memiliki hak apakah siap untuk menjadi responden atau tidak, serta tidak akan memberikan sanksi apapun apabila responden tidak mau menjadi responden.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari intervensi yang diberikan peneliti wajib memberikan penjelasan mengenai intervensi yang akan dilakukan serta memiliki tanggung jawab apabila terdapat keajaiban tidak baik terhadap responden.

c. Peneliti wajib memberikan informasi secara detail mengenai maksud serta tujuan dari penelitian yang akan dilakukan pada responden. Responden juga memiliki ha untuk menolak atau menerima untuk menjadi responden. Pada infomed concent harus tertulis bahwa data yang didapatkan akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

2. Right to justice

a. Hak untuk dijaga kerahasiannya

Responden mempunyai hak untuk meminta dirahasiakan atau privasi untuk data yang didapatkan maka dari itu penulis akan menulis nama berupa inisial.

b. Hak untuk mendapatkan intervensi secara adil

Peneliti harus bersikap adil dalam proses penelitian baik itu sesebelum dan sesudah pelaksanaan, penelitian d ilakukan tanpa diskriminasi.

3. Benefience

a. Bebas dari eksploitasi

Peneliti harus menjelaskan bahwa dalam penelitian tidak akan dilakukan tindakan yang akan merugikan responden yang akan merugikan responden dalam bentuk apapun.

b. Risiko

Peneliti wajib memikirkan serta mempertimbangkan mengenai risiko dan keuntungan yang akan terjadi pada responden pada setiap dilakukan intervensi.